BAB V

PEMBAHASAN

A. Ada Pengaruh Penerapan Pembelajaran CORE dengan Pendekatan *Open-Ended* Terhadap Pemahaman dalam Materi Geometri Siswa Kelas VII di SMPN 1 Panggul

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan bahwa ada pengaruh pembelajaran CORE dengan pendekatan *open-ended* terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa kelas VII SMP N 1 Panggul. Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Afria Wulandari yang berjudul “*Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe CORE Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa*”.¹¹¹ Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif tipe CORE berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematis siswa. Namun, dalam penelitian ini pemahaman yang dimaksudkan tidak hanya terbatas pada pemahaman konsep, namun juga pada perhitungan matematisnya.

Pembelajaran CORE yang diterapkan dapat memberikan pengaruh terhadap pemahaman matematis siswa karena salah satu kelebihan dari pembelajaran tersebut adalah memberikan pengalaman belajar kepada siswa sehingga pembelajaran menjadi bermakna, dimana maknanya adalah berupa pemahaman yang lebih terhadap materi yang dipelajari. Hal ini dapat terjadi

¹¹¹Afria Wulandari, Skripsi “*Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe CORE Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa*”, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017)

karena dalam pembelajaran CORE siswa akan bekerjasama membangun pemahaman terkait materi dengan cara mereka sendiri, dimana jika salah seorang dalam kelompok memiliki kemampuan pemahaman yang lebih maka ia dapat membagikannya dengan teman sekelompoknya.

Selain itu dengan digunakannya pendekatan *open-ended* dalam penerapan pembelajaran CORE juga dapat memberikan pengaruh terhadap pemahaman matematis yang dimiliki siswa. Pendekatan *open-ended* disini berkaitan dengan soal yang memungkinkan diselesaikan dengan beberapa atau bahkan banyak cara. Pendekatan ini menitikberatkan pada bagaimana siswa mampu menyelesaikan dan memecahkan persoalan dengan caranya sendiri namun tetap sesuai dengan prinsip, sedangkan pemecahan soal-soal matematika merupakan bagian dari faktor yang mempengaruhi terjadinya perbedaan pemahaman dan kemampuan matematika pada anak.¹¹²

B. Ada Pengaruh Penerapan Pembelajaran CORE dengan Pendekatan *Open-Ended* Terhadap Kemampuan Representasi Matematis dalam Materi Geometri Siswa Kelas VII di SMPN 1 Panggul

Selanjutnya, berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan bahwa ada pengaruh pembelajaran CORE dengan pendekatan *open-ended* terhadap kemampuan representasi matematis siswa kelas VII SMP N 1 Panggul. Hasil pengujian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh I.

¹¹²Singgih D. Gunarsa, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan: Dari Anak Sampai Usia Lanjut*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2004), hal. 9.

Kusrianto, Suhito, Wuryanto dengan judul “*Keefektifan Model Pembelajaran CORE Berbantuan Pop Up Book Terhadap Kemampuan Siswa Kelas VIII Pada Aspek Representasi Matematis*”¹¹³, adapun hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CORE berbantuan *pop up book* efektif terhadap kemampuan siswa kelas VIII pada aspek representasi matematis. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada modifikasi pembelajaran CORE yang digunakan. Dalam penelitian oleh Kusrianto, dkk menggunakan bantuan *pop up book*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *open-ended*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Donna Selvy Ramandani yang berjudul “*Penggunaan Soal-Soal Open Ended dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Representasi Verbal Siswa*”¹¹⁴ diketahui bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan soal-soal *open-ended* merupakan salah satu solusi dalam meningkatkan kemampuan representasi verbal matematik siswa. Begitu pun dalam penelitian ini soal *open-ended* yang digunakan juga mampu meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa.

Pembelajaran CORE dapat mempengaruhi kemampuan representasi siswa karena dalam salah satu tahap pada pembelajaran CORE yaitu tahap *connecting* (koneksi), siswa mengoneksikan informasi lama dan informasi baru dan antar konsep.¹¹⁵ Sedangkan dalam koneksi sendiri, siswa membuat hubungan antara elemen-elemen pengetahuan yang berbeda dengan representasi yang berkaitan dan

¹¹³S.I. Kusrianto, Suhito dan Wuryanto, Jurnal “*Keefektifan Model Pembelajaran CORE Berbantuan Pop Up Book Terhadap Kemampuan Siswa Kelas VIII Pada Aspek Representasi Matematis*”, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016).

¹¹⁴Donna selvy Ramandani, Skripsi “*Penggunaan Soal-Soal Open-ended Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan kemampuan Representasi Verbal Siswa*”, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014).

¹¹⁵Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran...*, hal. 39.

membuat hubungan antara ide matematik dengan objek tertentu.¹¹⁶ Sehingga, melalui tahap *connecting* ini siswa mengembangkan kemampuan representasi matematisnya dalam kaitannya dengan memahami materi yang dipelajari.

Penggunaan pendekatan *open-ended* dalam penerapan pembelajaran CORE tersebut juga memberikan pengaruh terhadap kemampuan representasi matematis siswa. Permasalahan *open-ended* ini melatih dan menumbuhkan orisinalitas ide, kreativitas dan komunikasi-interaksi.¹¹⁷ Tidak dipungkiri bahwa masing-masing siswa memiliki ide masing-masing dalam menyelesaikan suatu permasalahan, memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengomunikasikan idenya, baik itu dalam bentuk gambar, tulisan bahkan secara lisan. Hal tersebut berkaitan dengan kemampuan representasi matematis siswa, yakni kemampuan seseorang untuk mengemukakan gagasan matematisnya atau mengkomunikasikan gagasannya. Sehingga dengan adanya permasalahan *open-ended* dalam pembelajaran CORE ini membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan representasi matematisnya.

C. Ada Pengaruh Penerapan Pembelajaran CORE dengan Pendekatan *Open-Ended* Terhadap Pemahaman dan Kemampuan Representasi Matematis dalam Materi Geometri Siswa Kelas VII di SMPN 1 Panggul

Selanjutnya, berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan bahwa ada pengaruh pembelajaran CORE dengan pendekatan *open-ended* terhadap pemahaman dan juga kemampuan

¹¹⁶ Maulan, *Konsep Dasar Matematika Dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis-Kreatif*. (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017), hal. 49.

¹¹⁷ Aris shoimin, *68 Model*, hal. 109.

representasi matematis siswa kelas VII SMP N 1 Panggul. Hal ini sesuai dengan dua hipotesis sebelumnya, keterkaitan perlakuan dengan masing-masing variabel terikat sudah dijelaskan. Siswa dapat mengembangkan dan memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep matematika dan hubungan karena mereka menciptakan, membandingkan, dan menggunakan berbagai representasi.